

**PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM  
KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH  
ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



I5SKI50200.00



Oleh :

**NOKNAH**  
NIM. 20213 11 179

ASAL BUKU INI	:	Penculis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-4.2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15.0.200
NO. INDUK	:	15.200.21

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noknah  
NIM : 20213 11 179  
Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)  
Angkatan : 2011

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan,



**Noknah**  
NIM. 20213 11 179

**Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag.**  
Wonosari RT. 1/1 Margosari Tegal

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Noknah**

Pekalongan, Oktober 2014

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

**Nama : NOKNAH**

**NIM : 20213 11 179**

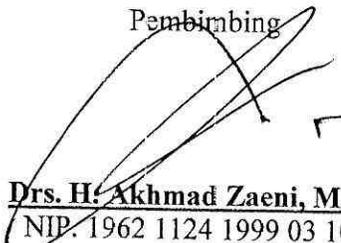
**Judul : PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM  
KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK  
DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.**  
NIP. 1962 1124 1999 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NOKNAH**  
NIM : **2021311179**  
JUDUL : **PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH  
DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN  
IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI  
PANINGGARAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari Kamis 29 Oktober 2014 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
dalam ilmu pendidikan Islam

Dewan Penguji :

  
**Miftahul Ula, M.Ag**  
Ketua

  
**Ali Burhan, M.A.**  
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710315 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah,  
Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

Suami dan anak-anakku tercinta  
yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang, serta tak henti-hentinya  
memberikan do'a sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Seluruh teman-temanku se-almamater dan sepondok  
yang selalu memberikan do'a dan motivasi.

## MOTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

### Artinya

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At Tahrim : 6)*

## ABSTRAK

Noknah. 20213 11 179. Pengaruh Keteladanan Beribadah dalam Keluarga terhadap Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

Kata Kunci: Keteladanan Beribadah dalam Keluarga dan Kesadaran Ibadah Anak.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya pendidik harus menjadi orang yang betul-betul beriman dan bertakwa serta berbudi pekerti luhur, sehingga akan memudahkan bagi anak didik untuk memahami dan melaksanakan ilmu pengetahuan yang disampaikan. Untuk itu, orang tua selaku pendidik dalam keluarga harus mampu memberikan teladan yang baik dalam beribadah bagi anak-anaknya agar dalam pribadi anak tumbuh kesadaran untuk menjalankan ibadah.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran ? bagaimanakah kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran ? dan bagaimanakah pengaruh keteladanan beribadah dalam keluarga terhadap kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran ? tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran, untuk mengetahui kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran, dan untuk mengetahui pengaruh keteladanan beribadah dalam keluarga terhadap kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran. Sedangkan kegunaannya yaitu secara teoritis sebagai tambahan wacana keilmuan dan hasanah intelektual serta sumbangan pemikiran bagi upaya aktualisasi kesadaran ibadah dan perilaku keagamaan, dan secara praktis sebagai bahan masukan (*input*) bagi lembaga pendidikan di MI tersebut dan diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengadakan studi secara langsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Terdiri dari variabel bebas dan terikat, dan termasuk penelitian populasi. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya dengan observasi, angket, *interview*, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran termasuk dalam kategori sangat baik karena berada dalam interval 65-80 dan dengan nilai rata-rata 70. Kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran termasuk dalam kategori sangat baik karena berada dalam interval 65-80 dan dengan nilai rata-rata 77. Keteladanan beribadah dalam keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% dengan  $db = 33$  didapat  $r_t = 0,334$ , sedangkan  $r_{xy} = 0,898$  maka hasilnya  $0,898 > 0,334$  dan pada taraf 1% dengan  $db = 33$  didapat  $r_t = 0,430$ , sedangkan  $r_{xy} = 0,898$  maka hasilnya  $0,898 > 0,430$ . Hal ini berarti bahwa keteladanan beribadah dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran. Dengan demikian, maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul "PENGARUH KETELADANAN BERIBADA DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN" penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah mengarahkan pembuatan skripsi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
<b>BAB II KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA DAN KESADARAN IBADAH ANAK</b> .....	21
A. Keteladanan Beribadah dalam Keluarga .....	21
1. Pengertian Keteladanan .....	21
2. Landasan Psikologis Pengambilan Keteladanan .....	23
3. Macam-macam Keteladanan .....	27
4. Fungsi Keteladanan dalam Keluarga terhadap Pendidikan Anak .....	28
5. Keteladanan Beribadah dalam Keluarga .....	31
B. Kesadaran Ibadah Anak .....	36
1. Pengertian Kesadaran Ibadah Anak .....	36

2. Dasar-dasar Sikap Ibadah Anak .....	36
3. Bentuk-bentuk Ibadah Anak .....	37
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Ibadah Anak .....	38
<b>BAB III KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA DAN KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum MIS Winduaji Paninggaran .....	42
1. Profil MIS Winduaji Paninggaran .....	42
2. Letak Geografis .....	42
3. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	43
B. Data tentang Keteladanan Beribadah dalam Keluarga di MIS Winduaji Paninggaran .....	45
C. Data tentang Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran .....	48
<b>BAB IV PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Pendahuluan .....	51
B. Analisis Uji Hipotesis .....	57
C. Analisis Lanjut .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Angket Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui anak ketika anak diizinkan untuk melihat dan menikmati dunia. Pertemuan dengan ibu, ayah dan lingkungan dalam keluarga itu sendiri menjadi subjek sosial yang nantinya akan membentuk dasar anak dengan orang lain. Hubungan anak dengan keluarga merupakan hubungan yang pertama yang ditemui anak dan dapat dianggap sebagai suatu sistem yang saling berinteraksi. Sistem-sistem tersebut berpengaruh pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui sikap dan cara pengasuhan anak oleh orang tua.<sup>1</sup>

Banyak yang dipelajari anak dalam keluarga, terutama hubungannya dengan orang tua. Kasih sayang dan cinta kasih yang anak kembangkan dalam hubungan sosialnya, erat hubungannya dengan apa yang anak terima dan rasakan dalam keluarganya. Hal ini karena pada dasarnya, anak memiliki kebiasaan meniru yang kuat terhadap seluruh gerak dan perbuatan dari figur yang menjadi idolanya. Oleh karena itu, seorang anak secara naluri akan menirukan perbuatan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya, saudara dekat serta kerabat yang terdekat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Galah, 2002, h. 4

<sup>2</sup> A.F. Al-Halwani, *Melahirkan Anak Saleh*, Jakarta: Mitra Pustaka, 1995, h. 88

Sejak fase-fase awal kehidupan manusia, banyak sekali belajar lewat peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang-orang di sekitarnya, khususnya dari kedua orang tuanya. Kecenderungan untuk meniru belajar lewat peniruan, menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting. Artinya, dalam proses belajar mengajar Rasulullah adalah suri teladan yang baik bagi umat Islam.<sup>3</sup>

Di Desa Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, kesadaran beribadah masyarakatnya sudah baik. Hal ini tercermin dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang selalu diikuti banyak jamaah, tidak hanya orang tua saja namun anak-anak ikut meramaikan kegiatan tersebut. Para orang tua berusaha membarikan teladan yang baik kepada anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam masalah ibadah. Misalnya, memberikan sedekah kepada pengemis dengan menyuruh anaknya untuk mengasihkannya kepada pengemis tersebut, shalat berjama'ah di rumah dan setelah itu mengajak anak-anak untuk berdoa bersama-sama, mengajak anak untuk merawat tanaman di depan rumah agar tumbuh subur, dan sebagainya. Diharapkan dengan perilaku orang tua yang demikian, anak dapat meniru sehingga tumbuh kesadaran ibadah yang kuat kelak ketika ia dewasa.

Untuk itu, peneliti menyadari betapa pentingnya keteladanan orang tua dalam membentuk perilaku anak untuk bias mengikutinya. Peneliti bermaksud untuk meneliti apakah keteladanan dalam keluarga akan mempengaruhi pada

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 44

kepribadian anak, terutama dalam hal beribadah. Dengan demikian, maka peneliti memilih judul “Pengaruh Keteladanan Beribadah dalam Keluarga terhadap Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagaimanakah keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran ?
2. Bagaimanakah kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran ?
3. Bagaimanakah pengaruh keteladanan beribadah dalam keluarga terhadap kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah sebagaimana yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran.
2. Untuk mengetahui kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan beribadah dalam keluarga terhadap kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.

#### D. Kegunaan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti ingin memperoleh manfaat ataupun kegunaan, baik dari segi aspek keilmuan (teoritis) maupun aspek terapan (praktis). Kegunaan-kegunaan yang diharapkan tersebut meliputi antara lain:

##### 1. Teoritis

Secara teoritis, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan wacana keilmuan dan *hasanah* intelektual yang berkaitan tentang keteladanan beribadah dalam keluarga dan perilaku keagamaan anak.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi upaya aktualisasi kesadaran ibadah dan perilaku keagamaan.

##### 2. Praktis

Sedangkan secara praktis, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi MIS WInduaji Paninggaran, sebagai bahan masukan (*input*) bagi lembaga pendidikan di MI tersebut.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dengan penelitian ini akan dapat menambah wawasan dengan mengadakan studi secara langsung.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan beberapa referensi.

Dalam buku “Filsafat Pendidikan Islam” karya Abuddinata, dijelaskan bahwa keteladanan sering juga disebut dengan “suri teladan”, yang dalam al-Quran, telah digambarkan dengan kata “uswah” yang diberi sifat di belakangnya, seperti “hasanah” yang berarti baik, sehingga terdapat ungkapan *uswatun hasanah* yang berarti suri teladan yang baik.<sup>4</sup> Dengan demikian, yang dimaksud dengan keteladanan adalah contoh teladan yang baik dalam hal tingkah laku, baik perkataan maupun perbuatan, sehingga dapat menjadi panutan yang dapat diikuti oleh orang lain. Dalam hal ini tentunya dari pendidik (orang tua/guru) sebagai orang yang memberikan teladan kepada anak didiknya. Keteladanan ini sangat berkaitan dengan perilaku, dan perilaku yang baik akan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan.

Dalam buku “Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam Di Indonesia” karya A. Zainal Abidin, dijelaskan bahwa dalam istilah bahasa Arab keteladanan sering disebut dengan *al-Qudwah*. Keteladanan adalah suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada

---

<sup>4</sup> Abuddinata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997, h. 95

siswa mereka yang dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang mulia.<sup>5</sup>

Dalam buku “Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam” karya Ahmad Tafsir, dijelaskan bahwa keteladanan merupakan salah satu pedoman dalam bertindak.<sup>6</sup> Dengan demikian, keteladanan merupakan cara utama, di samping cara yang lain dalam pendidikan Islam, yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang dapat secara efektif membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Dalam praktek pendidikan dan pembelajaran, keteladanan sebagai media dalam proses pendidikan dilaksanakan dalam dua cara, yaitu *pertama*, secara langsung (*direct*) maksudnya bahwa pendidik itu sendiri harus benar-benar menjadikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi anak didiknya, dan *kedua*, secara tidak langsung (*indirect*) yang dimaksudkan melalui cerita dan riwayat para Nabi, kisah-kisah orang besar atau ulama’, pahlawan, dan *syuhada’*. Melalui kisah dan riwayat ini diharapkan anak akan menjadikan tokoh-tokoh ini sebagai *uswatun hasanah*.

Dalam buku “Ilmu Pendidikan Islam” karya Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, dijelaskan bahwa dalam pendidikan Islam metode keteladanan diartikan dengan teknik yang dilakukan dengan cara

---

<sup>5</sup> A. Zainal Abidin, *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, h. 96

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 74

menampilkan seperangkat teladan bagi diri pendidik untuk peserta didik melalui komunikasi transaksi didalam maupun diluar kelas. Teknik keteladanan ini dilakukan karena ajaran Islam tidak sekedar ditransformasikan kepada peserta didik tetapi juga diinternalisasikan dalam kehidupan yang nyata, sehingga tuntutan pendidikan tidak hanya berceramah atau berdiskusi tetapi lebih penting lagi mengamalkan semua ajaran yang telah dimengerti sehingga peserta didik dapat meniru dan mencontohnya.<sup>7</sup>

Dalam buku “At-Tarbiyah al-Islam (Sistem Pendidikan Islam)” karya Muhammad Qutb, dijelaskan bahwa dalam proses pendidikan berarti setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan peserta didiknya. Teladan dalam semua kebaikan dan bukan sebaliknya. Dengan keteladanan ini dimaksudkan peserta didik senantiasa akan meniru segala sesuatu yang baik-baik. Metode pendidikan melalui teladan ini merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses. Dalam proses pendidikan, setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan peserta didiknya dalam semua kebaikan, bukan sebaliknya. Hal ini dimaksudkan peserta didik senantiasa akan mencontoh segala sesuatu yang baik-baik, baik dalam perkataan maupun perbuatan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 196

<sup>8</sup> Muhammad Qutb, *At-Tarbiyah al-Islam (Sistem Pendidikan Islam)*, terj. Anwar Masy'ari, Bandung: Al-Ma'arif, 1993, h. 325

Dalam buku yang berjudul “*Mauidhah al-Mu’minin min Ihya’ ‘Ulumuddin (Bimbingan untuk Mancapai Tingkat Mu’min)*” karya al-Ghazali, dijelaskan bahwa usaha untuk mendidik anak-anak agar mereka itu memperoleh didikan yang baik serta akhlak yang mulia itu adalah termasuk hal yang maha penting dan wajib dilaksanakan dengan sebenar-benarnya serta tidak boleh diabaikan sedikitpun. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan contoh-contoh dan keteladanan yang baik kepada mereka.<sup>9</sup>

Kemudian dalam skripsi yang berjudul “*Peranan Orang Tua dalam Mendidik Kedisiplinan Anak (Studi Kasus di Pekajangan Gg. 10 Kedungwuni Pekalongan)*” oleh Ratna Ida Malta NIM. 232 02 115, di mana dalam skripsi ini membahas mengenai analisis terhadap peran orang tua terhadap kedisiplinan anak, peranan orang tua dalam mengajarkan pengetahuan agama kepada anak, dan ketrampilan anak dalam melaksanakan ibadah, yaitu dengan cara membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama.<sup>10</sup> Pembahasan skripsi ini lebih kepada peran orang tua dalam pembentukan kedisiplinan anak sehingga agama benar-benar menjadi bagian dari pribadi anak yang akan menjadi pengendali hidupnya kelak ketika ia dewasa.

---

<sup>9</sup> Al-Ghazali, *Mauidhah al-Mu’minin min Ihya’ ‘Ulumuddin (Bimbingan Untuk Mancapai Tingkat Mu’min)*, terj. Abdai Rathomy, Bandung: CV. Diponegoro, 1983, h. 534

<sup>10</sup> Ratna Ida Malta NIM. 232 02 115, “*Peranan Orang Tua dalam Mendidik Kedisiplinan Anak (Studi Kasus di Pekajangan Gg. 30 Kedungwuni Pekalongan)*”, *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2006, h. 87

Dalam skripsi yang berjudul “Metode Keteladanan Menurut al-Ghazali dan Penerapannya di Pondok Pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan” oleh Ulin Nuha NIM. 232 03 154, di mana dalam skripsi ini membahas mengenai konsep keteladanan menurut al-Ghazali dan bagaimana penerapannya di Pondok Pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan. Metode keteladanan menurut al-Ghazali diterapkan di pondok pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan yaitu dalam bentuk kewajiban guru (*mursyid*) dan cara penerapan keteladanan guru (*mursyid*). Artinya, dalam memberikan contoh keteladanan kepada para santrinya, kyai di pondok tersebut mengikuti sebagaimana yang diajarkan oleh al-Ghazali.<sup>11</sup> Pembahasan skripsi ini lebih kepada konsep keteladanan sebagaimana pemikiran al-Ghazali dan kemudian bagaimana cara penerapan konsep tersebut di Pondok Pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, di mana dalam skripsi yang pertama membahas mengenai peran orang tua dalam mendidik kedisiplinan anak, dan yang kedua membahas mengenai metode keteladanan menurut al-Ghazali dan penerapannya di Pondok Pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan, maka pembahasan kedua skripsi tersebut berbeda dengan apa yang peneliti lakukan. Di mana dalam

---

<sup>11</sup> Ulin Nuha NIM. 232 03 154, “Metode Keteladanan Menurut al-Ghazali dan Penerapannya di Pondok Pesantren Mambaul Falah Sampangan Pekalongan”, *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2006, h. 71

penelitian ini pembahasannya lebih spesifik kepada keteladanan dalam beribadah yang cakupannya lebih luas yang meliputi tidak hanya dalam hal kedisiplinan namun semua aspek ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah sebagai Dzat Pencipta maupun terhadap sesama makhluk (manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya).

## 2. Kerangka Berpikir

Dari analisis teoritis tersebut, maka peneliti dapat merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

Keteladanan adalah suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa mereka yang dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang mulia.

Dalam praktek pendidikan dan pembelajaran, keteladanan sebagai media dalam proses pendidikan dilaksanakan dalam dua cara, yaitu *pertama*, secara langsung (*direct*) maksudnya bahwa pendidik (orang tua dan guru) itu sendiri harus benar-benar menjadikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi anak didiknya, dan *kedua*, secara tidak langsung (*indirect*) yang dimaksudkan melalui cerita dan riwayat para Nabi, kisah-kisah orang besar, pahlawan, dan *syuhada'* yang dapat menjadi *uswatun hasanah* bagi anak-anak.

Untuk itu, usaha untuk mendidik anak-anak supaya memperoleh pendidikan yang baik serta akhlak yang mulia adalah termasuk hal yang maha

penting dan wajib dilaksanakan dengan sebenar-benarnya serta tidak boleh diabaikan sedikitpun. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan contoh-contoh dan keteladanan yang baik kepada mereka.

### 3. Hipotesis

Hipotesis yaitu pertanyaan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>12</sup> Atau dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>13</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Keteladanan Beribadah dalam Keluarga terhadap Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran”. Artinya, semakin baik keteladanan beribadah dalam keluarga maka akan semakin baik pula kesadaran ibadah anak.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1987, h. 257

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998, h. 5

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 24

## 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dengan melakukan studi kasus, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang pengaruh keteladanan beribadah dalam keluarga terhadap kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.

## 2. Variable Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi perhatian suatu penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat), dengan rincian sebagai berikut:

### a. Variabel X sebagai variabel bebas (*Dependent*)

Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, h. 137

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987, h. 24

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keteladanan beribadah dalam keluarga dengan indikator yaitu:

- 1) Keteladanan beribadah dalam berhubungan dengan Allah Swt., dengan sub indikator:
  - a) Melaksanakan shalat lima waktu.
  - b) Berdo'a dan berdzikir setelah shalat.
  - c) *Tadarrus* al-Quran setiap hari.
  - d) Berdoa dan berusaha untuk mencapai cita-cita.
  - e) Berserah diri / tawakal kepada Allah setiap mendapat cobaan.
- 2) Keteladanan beribadah dalam berhubungan dengan sesama manusia, dengan sub indikator:
  - a) Mengucapkan salam
  - b) Berkata sopan
  - c) Membantu yang kesusahan
  - d) Memaafkan kesalahan orang lain
  - e) Menjenguk tetangga yang sakit
- 3) Keteladanan beribadah dalam berhubungan dengan makhluk selain manusia, dengan sub indikator:
  - a) Menyayangi hewan dan tumbuh-tumbuhan
  - b) Merawat dan membudidayakan tumbuh-tumbuhan
  - c) Membuang sampah pada tempatnya
  - d) Menjaga kebersihan air sungai dari pencemaran

e) Tidak menebang hutan sembarangan

b. Variabel Y sebagai variabel terikat (*Independent*)

Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) merupakan variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.<sup>17</sup>

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran dengan indikator yaitu:

- 1) Melaksanakan shalat
- 2) Melaksanakan puasa
- 3) Sikap terhadap tetangga
- 4) Sikap terhadap lingkungan alam.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu atau keseluruhan subyek penelitian.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di MIS Winduaji Paninggaran kelas V dan kelas VI dengan jumlah keseluruhan adalah 35 anak.

---

<sup>17</sup> *Loc. Cit.*

<sup>18</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 192

#### 4. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.<sup>19</sup> Dalam hal ini sumber data primernya adalah seluruh anak di MIS Winduaji Paninggaran kelas V dan VI.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung<sup>20</sup>, atau data-data yang mendukung data primer. Dalam hal ini Sumber data sekundernya kepala sekolah, guru dan buku.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MIS Winduaji Panirggaran, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup> Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian*, Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993, h. 72

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 72

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, h. 36

b. Metode Angket

Metode angket yaitu suatu daftar yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh anak yang ingin diselidiki atau responden, karena dengan mempergunakan pertanyaan akan diperoleh fakta-fakta atau opini.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keteladanan beribadah dalam keluarga dan kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.

c. Metode *Interview* (Wawancara)

*Interview* adalah suatu dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara langsung kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keteladanan beribadah dalam keluarga dan kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis yang berbentuk data-data, foto, serta hasil rekaman wawancara.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 114

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 126

<sup>24</sup> Hadani Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM, 1998), h. 32.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, struktur organisasi dan visi misi MIS Winduaji Paninggaran, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi "*Product Moment*", yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

$\Sigma xy$  = Jumlah skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$X^2$  = Kuadrat X

$Y^2$  = Kuadrat Y

N = Jumlah responden.<sup>25</sup>

Kriteria yang digunakan adalah bila koefisien korelasi atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

#### c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

1. Jika  $r_0$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
2. Jika  $r_0$  lebih kecil dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).

---

<sup>25</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, h. 193

- Jika  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara keteladanan dalam keluarga dan kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.
- Jika  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara keteladanan dalam keluarga dan kesadaran ibadah anak di MIS Winduaji Paninggaran.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Keteladanan Beribadah dalam Keluarga dan Kesadaran Ibadah Anak, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu keteladanan beribadah dalam keluarga, yang terdiri dari pengertian keteladanan, landasan psikologis pengambilan keteladanan, macam-macam keteladanan, fungsi keteladanan dalam keluarga terhadap pendidikan anak, dan keteladanan beribadah dalam keluarga. Sub bab kedua yaitu kesadaran ibadah anak, yang meliputi pengertian kesadaran ibadah anak, dasar-dasar sikap ibadah anak, bentuk-bentuk ibadah anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran ibadah anak.

Bab III Keteladanan Beribadah dalam Keluarga dan Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab

pertama yaitu data umum MIS Winduaji Paninggaran, yang meliputi profil MIS Winduaji Paninggaran, letak geografis, dan keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu data tentang keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran. Dan sub bab ketiga yaitu data tentang kesadaran ibadah anak anak di MIS Winduaji Paninggaran.

Bab IV Pengaruh Keteladanan Beribadah dalam Keluarga Terhadap Kesadaran Ibadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis pendahuluan. Sub bab kedua yaitu analisis uji hipotesis. Dan sub bab ketiga yaitu analisis lanjut.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Beribadah dalam Keluarga Terhadap Kesadaran Beribadah Anak di MIS Winduaji Paninggaran” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Keteladanan beribadah dalam keluarga di MIS Winduaji Paninggaran dengan indikator yaitu terbentuknya sikap moral pada anak, terbentuknya sikap spiritual pada anak, dan terbentuknya sikap sosial anak, termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 70. Dikatakan sangat baik karena nilai tersebut berada dalam interval 65-80 yang masuk dalam klasifikasi sangat baik.
2. Kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran dengan indikator yaitu melaksanakan shalat, melaksanakan puasa, sikap terhadap tetangga, dan sikap terhadap lingkungan alam, termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 77. Dikatakan sangat baik karena nilai tersebut berada dalam interval 65-80 yang masuk dalam klasifikasi sangat baik.
3. Keteladanan beribadah dalam keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% dengan  $db = 33$  didapat  $r_t = 0,334$ , sedangkan  $r_{xy} = 0,898$ . Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_t$ . Maka hasilnya  $0,898 > 0,334$ . Sedangkan pada taraf 1% dengan  $db = 33$

didapat  $r_t = 0,430$ , sedangkan  $r_{xy} = 0,898$ . Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_t$ . Maka hasilnya  $0,898 > 0,430$ . Hal ini berarti bahwa keteladanan beribadah dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesadaran beribadah anak di MIS Winduaji Paninggaran. Dengan demikian, maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

## B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi para orang tua dan anak, khususnya di MIS Winduaji Paninggaran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua, hendaknya menjadi teladan yang baik bagi anak dari permulaan kehidupannya, yaitu dengan menetapi *manhaj* Islam.
2. Bagi anak, hendaknya berusaha untuk selalu meningkatkan pemahaman tentang ilmu-ilmu agama. Hal ini karena keimanan dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya ibadah, keduanya dipengaruhi oleh pemahaman ilmu agama yang tinggi pula.
3. Bagi tokoh masyarakat, hendaknya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak sebagai generasi penerus masyarakat dan bangsa serta agama yaitu dengan memberikan teladan yang baik bagi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1990. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Quran*. terj. M. Arifin. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, A. Zainal. 1979. *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abuddinnata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 1995. *Psikologi Agama; Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Al-Ghazali. 1983. *Mauidhah al-Mu'minin min Ihya' 'Ulumuddin (Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mu'min)*. terj. Abdai Rathomy. Bandung: CV. Diponegoro.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam di Rumah, di Sekolah, dan di Madrasah*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. 1972. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Attaillah, Ahmad. t.th. *Mutu Manikan dari Kitab al-Hikam*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Awwad, Jaudah Muhammad. 1995. *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, Saefudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.

- \_\_\_\_\_. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan, g Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 1999. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- El Santoso dan S. Priatno. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mekar.
- Gerungan, W. A. 1991. *Psikologi Sosicl*. Bandung: PT. Gresco.
- Gunarso, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasyim, Umar. 1983. *Anak Saleh: Cara Mendidik Anak dalam Islam 2*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Hunainin. 2007. *Pendidikan Keimanan bagi Anak*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jalaluddin. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jaya, Yahya. 2004. *Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Padang: Angkasa Raya.
- Khayati, Yuni Nur. 1999. *Anakku Sayang; Ibuimu Ingin Bicara*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kumadin, Amir. 2007. *Filosof Cilik Bertanya tentang Islam*. Jakarta: Intuisi Press.
- L. Pasaribu dan B. Simanjuntak. t.th. *Proses belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Menteri Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam. 1971. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Makkah: lembaga Percetakan Raja Al-Fahd.

- Miharso, Mantep. 2004. *Pendidikan Keluarga Qur'ani*. Yogyakarta: Safaria Insani Press.
- Nawawi, Hadani. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM.
- Quthb, Muhammad. 1993. *At-Tarbiyah al-Islam (Sistem Pendidikan Islam)*. terj. Anwar Masy'ari. Bandung: Al-Ma'arif.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusn, Abidin Ibn. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soenarjo, dkk. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlak al-Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro.

## Angket tentang Keteladanan Beribadah dalam Keluarga

### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### II. Petunjuk Pengisian Angket

Dalam memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, Adik dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar.

1. Apakah orang tua adik melaksanakan shalat fardlu lima waktu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua mengajak adik melaksanakan shalat lima waktu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua mengajak adik untuk shalat bersama / berjama'ah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua mengajari dan membimbing adik tentang tata cara shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua adik berdoa dan berdzikir setelah shalat ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah adik diajak orang tua untuk berdoa dan berdzikir setelah shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Apakah orang tua adik mengajari adik tentang doa-doa setelah shalat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua membaca al-Quran setiap malam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua mengajari adik membaca al-Quran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua menyuruh adik untuk membaca al-Quran setiap hari?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua juga menyuruh adik untuk belajar mengaji ke tempat kyai atau ustadz?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua adik adalah orang yang suka bekerja keras?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua adik berdoa terlebih dahulu sebelum bekerja?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua mengajari adik untuk tidak mudah menyerah dalam menggapai cita-cita?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah dalam belajar adik juga bekerja keras agar memperoleh nilai yang baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

16. Apakah orang tua menasehati adik jika adik tidak bersungguh-sungguh dalam belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua adalah orang yang sabar dan tawakal ketika mendapat cobaan dari Allah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah orang tua tidak mudah putus asa jika usaha yang dilakukannya tidak berhasil?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah orang tua adik menasehati adik agar sabar dan tawakal jika nilai ulangnya jelek?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah adik akan meniru kerja keras orang tua yang tidak mengenal lelah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## Angket tentang Kesadaran Beribadah Anak

### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### II. Petunjuk Pengisian Angket

Dalam memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, adik dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar.

1. Apakah adik mengetahui bahwa sebagai umat Islam wajib menjalankan segala perintah Allah?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
2. Apakah adik mengetahui bahwa shalat lima waktu adalah kewajiban bagi semua umat Islam ?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
3. Apakah adik mengetahui bahwa shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian ?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah adik mengetahui bahwa memakai pakaian yang rapi sangat dianjurkan dalam shalat ?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
5. Apakah adik mengetahui pentingnya berdoa setelah shalat ?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui

6. Di setiap akan melakukan suatu pekerjaan, apakah adik mengucapkan *basmallah* terlebih dahulu ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah adik meminta ampun kepada Allah jika berbuat salah ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah adik bergaul dengan sesama makhluk Allah dengan baik ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah adik mengetahui bahwa berbuat baik kepada semua orang merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah ?
- a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
10. Apakah adik mengetahui bahwa menolong orang lain yang membutuhkan adalah perintah Allah ?
- a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
11. Dengan menolong orang lain, apakah membuat adik senang karena telah menjalankan perintah Allah ?
- a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Kurang senang
  - d. Tidak senang
12. Anak yang baik adalah yang selalu berbuat baik kepada semua dan tidak suka bertengkar, apakah adik bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Sebagai hamba Allah, apakah adik tidak merasa paling hebat dan bersikap *tawadlu'* kepada semua orang ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

14. Dengan membaca al-Quran setiap hari dapat mendekatkan diri kepada Allah, apakah adik demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Untuk memperdalam pengetahuan agama, apakah adik mengikuti pengajian umum di mushalla ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Menyayangi binatang-bintang juga merupakan perintah Allah, apakah adik juga bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Merawat tumbuh-tumbuhan juga merupakan perintah Allah, apakah adik juga bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Hamba Allah yang baik adalah yang selalu menjaga kebersihan badan, pakaian dan lingkungan, apakah adik bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Hamba Allah yang baik adalah yang selalu mematuhi tata tertib di sekolah, apakah adik bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Hamba Allah yang baik adalah yang patuh terhadap orang tua dan guru, apakah adik bersikap demikian ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kasmalumpia No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

or : Sti.20.C-II/PP.00.9/1099/ 2014

Pekalongan, 10 September 2014

o : -

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NOKNAH

NIM : 2021311179

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.m. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
PEKALONGAN 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kesambangan No. 9 Telp. (0285) 42575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

or : Sti.20-C-II/PP.00.9/1099/2014

Pekalongan, 10 September 2014

o. : -

: **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH MIS WINDUAJI

di-

**PANINGGARAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NOKNAH  
NIM : 2021311179  
Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) WINDUAJI  
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Raya Winduaji Paninggaran Pekalongan ✉ 51164  
web site: [www.miswinduaji.com](http://www.miswinduaji.com), e-mail: [miswinduaji@gmail.com](mailto:miswinduaji@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
NO: 02.09/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MIS Winduaji Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan ,menerangkan bahwa :

Nama : NOKNAH  
NIM : 2021311179  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Alamat : Plumbon RT 04 RW 03, winduaji paninggaran  
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Benar-benar telah meleksanakan penelitian di MIS Winduaji Paninggaran Pekalongan terhitung 01 Desember 2013 s.d 31 maret 2014 guna mendapatkan data penulisan Skripsi yang berjudul :

**” PENGARUH KETELADANAN BERIBADAH DALAM KELUARGA TERHADAP KESADARAN IBADAH ANAK DI MIS WINDUAJI PANINGGARAN ”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan , 31 Maret 2014

Kepala MIS Winduaji



**JAFAR HAMZAH, S.Pd.I**

NIP: 19781125 200710 1 002

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## IDENTITAS DIRI

Nama : NOKNAH  
NIM : 2021311179  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 25 Januari 1972  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Plumbon Rt. 04 / Rw. 03 Desa Winduaji  
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

## I. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fadjari ( Alm )  
Nama Ibu : Nurisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Plumbon Rt. 04 / Rw. 03 Desa Winduaji  
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

## II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Winduaji 01 Lulus tahun 1986
2. SMP Negeri 01 Paninggaran Lulus Tahun 1990
3. MAN 02 Pekalongan Lulus Tahun 1993
4. D2 Sertifikasi STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2000
5. S1 PAI STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2014

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Maret 2014

Yang Membuat,



NOKNAH  
NIM. 2021311179